

MODAL DALAM MENJAGA STABILITAS DAN KEPERCAYAAN INVESTOR

Halimah¹, Moh. Affan²

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi, Probolinggo

Email: Halimah070406@gmail.com¹, affanqr@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the role of capital in maintaining a company's financial stability and enhancing investor confidence. In an increasingly competitive business environment, capital has become a key factor determining the continuity of operations and company growth. Effective capital management not only affects financial performance but also builds a credible corporate image in the eyes of investors. This research uses a qualitative approach through a literature study. Data were collected from sources such as scientific journals, books, and relevant financial reports. This approach was chosen to gain an in-depth understanding of the relationship between capital management, company stability, and investor confidence. The results of the study indicate that capital plays a strategic role in maintaining company stability, especially when facing unstable economic conditions. Companies with a healthy capital structure and good management generally have lower risk, enabling them to maintain stable performance. In addition, transparency in capital management and accountable financial reporting are key factors in increasing investor confidence. Investors are more interested in companies that demonstrate financial stability and clear future prospects. The conclusion of this study is that capital is not only a source of funding but also an important indicator for assessing a company's stability and credibility. Therefore, companies must manage capital optimally by maintaining a balance between risk and return in order to sustain investor confidence over the long term.

Keywords: capital, company stability, investor confidence, financial management, capital structure

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran modal dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor. Di tengah dunia bisnis yang semakin kompetitif, modal menjadi faktor kunci yang menentukan kelangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan modal yang efektif tidak hanya memengaruhi kinerja keuangan, tetapi juga membangun citra perusahaan yang kredibel di mata investor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Data dikumpulkan dari sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan keuangan yang relevan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami

secara mendalam hubungan antara pengelolaan modal, stabilitas perusahaan, dan kepercayaan investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berperan strategis dalam menjaga stabilitas perusahaan, khususnya saat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Perusahaan dengan struktur modal yang sehat dan pengelolaan yang baik biasanya memiliki risiko lebih rendah, sehingga mampu mempertahankan kinerja stabil. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan modal dan laporan keuangan yang akuntabel menjadi kunci utama untuk meningkatkan kepercayaan investor. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang menunjukkan kestabilan keuangan dan prospek masa depan yang jelas. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa modal bukan hanya sumber pendanaan, tetapi juga indikator penting untuk menilai stabilitas dan kredibilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola modal secara optimal dengan menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan, guna mempertahankan kepercayaan investor secara berkelanjutan.

Kata Kunci: modal, stabilitas perusahaan, kepercayaan investor, pengelolaan keuangan, struktur modal

Pendahuluan

Di dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, modal memegang peran krusial bagi kelangsungan perusahaan. Modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menjalankan operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi fondasi utama yang mendukung pertumbuhan, ekspansi, serta inovasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tidak mungkin bertahan dalam jangka panjang tanpa pengelolaan modal yang optimal. Selain itu, pengelolaan modal yang buruk dapat merugikan perusahaan ketika menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang terus berkembang. Dalam era globalisasi ini, perusahaan juga harus beradaptasi dengan cepat dengan kemajuan teknologi, dan keuangan menjadi satu aspek sangat penting bagi investor yang menanamkan dana pada perusahaan.

Selain itu, modal juga dapat mencerminkan tingkat profesionalitas dan kredibilitas perusahaan. Perusahaan yang profesional dan terpercaya biasanya memiliki laporan keuangan yang jelas dan akuntabel. Mekanisme tersebut akan memberikan keyakinan kepada para investor bahwa perusahaan mampu menjamin dana yang dikucurkan kepada suatu proyek dikelola secara optimal. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang mengalami kendala dalam jumlah dan pengelolaan kurangnya pengelolaan modal yang optimal dapat menurunkan kepercayaan investor dan menyebabkan penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, kestabilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal yang dimiliki, tetapi juga oleh cara pengelolaannya. Pengelolaan modal mencakup perencanaan, alokasi, dan pengendalian dana secara efisien. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus menghindari kekurangan atau kelebihan modal agar operasional tetap lancar. Untuk itu, manajemen perlu menerapkan strategi

yang tepat dalam pengelolaan modal, yaitu menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat.

Kepercayaan investor merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia bisnis, khususnya bagi perusahaan yang bergantung pada pendanaan eksternal. Kepercayaan ini tidak timbul secara instan, melainkan dibangun melalui kinerja perusahaan yang konsisten, transparansi informasi, serta pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan modal yang optimal akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek cerah di masa depan.

Dalam konteks ini, modal memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan yang berhasil mempertahankan stabilitas keuangan akan lebih mudah menarik investor baru dan mempertahankan investor lama. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, tidak semua perusahaan mampu mengelola modal dengan baik. Masih banyak perusahaan yang menghadapi masalah seperti ketidakseimbangan struktur modal, penggunaan dana yang tidak efisien, serta kurangnya transparansi dalam laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal tetap menjadi tantangan serius yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama untuk menjaga stabilitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, sebagian besar kajian tentang modal perusahaan lebih menekankan pada struktur modal, seperti rasio antara utang dan ekuitas, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ada pula penelitian yang membahas hubungan antara modal dengan profitabilitas atau kinerja keuangan perusahaan. Namun, masih ada keterbatasan dalam penelitian yang secara khusus dan komprehensif mengkaji peran modal dalam menjaga stabilitas perusahaan sekaligus membangun serta mempertahankan kepercayaan investor. Banyak studi yang membahas kedua aspek tersebut secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran lengkap tentang keterkaitan antara pengelolaan modal, stabilitas keuangan, dan kepercayaan investor.

Selain itu, sebagian penelitian cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif yang hanya berfokus pada data keuangan, tanpa memasukkan faktor non-keuangan seperti persepsi investor, transparansi informasi, dan reputasi perusahaan. Padahal, faktor-faktor tersebut juga sangat berperan dalam membentuk kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kesenjangan lain adalah kurangnya penelitian yang membahas konteks perusahaan di negara berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak stabil. Kondisi ekonomi yang fluktuatif dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengelola modal dan menjaga stabilitas keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami peran modal dalam situasi seperti itu. Dengan adanya kesenjangan ini, penelitian tentang peran modal dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan investor menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang pentingnya

pengelolaan modal yang efektif, tidak hanya dari aspek keuangan tetapi juga dari sudut pandang kepercayaan investor.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menganalisis peran modal dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.
- Mengetahui bagaimana pengelolaan modal memengaruhi tingkat kepercayaan investor.
- Mengkaji hubungan antara stabilitas perusahaan dan kepercayaan investor dalam konteks pengelolaan modal.
- Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya modal sebagai faktor utama dalam keberlangsungan dan perkembangan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi strategi pengelolaan modal yang efektif untuk meningkatkan stabilitas perusahaan dan kepercayaan investor.

Dengan pencapaian tujuan ini, penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya pengelolaan modal. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengelola modal lebih efektif guna menjaga stabilitas dan meningkatkan kepercayaan investor.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yakni metode yang berfokus pada pengolahan data berbentuk angka dan analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengukur serta menganalisis secara objektif hubungan antara modal perusahaan dengan stabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan mengungkap hubungan atau pengaruh antarvariabel. Pada konteks ini, penelitian menyoroti peran modal perusahaan dalam mempertahankan stabilitas kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian juga memanfaatkan metode survei dengan pendekatan cross-sectional, di mana pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu tanpa pengamatan berulang jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran kondisi perusahaan dan persepsi investor secara efisien pada waktu tersebut.

Lebih lanjut, penelitian ini bersifat explanatory research, karena tidak hanya mendeskripsikan fenomena, melainkan juga menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (modal) dan variabel dependen (stabilitas perusahaan serta kepercayaan investor). Desain ini diharapkan menghasilkan bukti empiris yang kuat mengenai kontribusi modal terhadap kepercayaan investor.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan mempublikasikan laporan keuangan secara

.

terbuka. Populasi ini dipilih karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki struktur modal yang transparan serta terkait langsung dengan aktivitas investasi, sehingga sangat relevan dengan studi tentang kepercayaan investor.

Perusahaan di pasar modal umumnya telah memenuhi standar transparansi dan akuntabilitas, sehingga data yang tersedia dapat diandalkan untuk analisis yang valid. Populasi yang luas ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi modal dan stabilitas perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh relevan dan mampu menjawab rumusan masalah secara tepat.

Kriteria pemilihan sampel meliputi:

- Perusahaan yang terdaftar secara aktif selama periode penelitian.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten.
- Perusahaan yang menyediakan data struktur modal, seperti ekuitas dan utang.
- Perusahaan yang memiliki indikator untuk mengukur stabilitas dan kepercayaan investor, seperti kinerja keuangan serta pergerakan saham.

Dengan kriteria tersebut, sampel yang terpilih diharapkan dapat merepresentasikan populasi dengan baik, sehingga menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Temuan Dan Pembahasan

Modal merupakan elemen dasar yang mendukung kelangsungan perusahaan. Dalam keuangan modern, modal bukan hanya sumber dana operasional, melainkan juga indikator kekuatan finansial yang memengaruhi stabilitas perusahaan serta kepercayaan investor. Stabilitas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan menghadapi risiko, mempertahankan kinerja, dan memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dalam rangka menaikkan pengetahuan mengenai dunia investasi di Indonesia secara teoritis, struktur modal optimal memberikan dampak positif terhadap stabilitas perusahaan (Andi Kusuma Negara 2020). Struktur modal mencakup perpaduan modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (utang). Pengelolaan yang seimbang menekan risiko secara terkendali, sesuai teori struktur modal yang menyatakan bahwa utang proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan jika berada pada tingkat optimal.

Dalam sistem praktik, modal kuat menyediakan fleksibilitas untuk operasional dan ekspansi. Perusahaan dengan modal memadai lebih tangguh menghadapi tekanan ekonomi seperti fluktuasi pasar, krisis keuangan, atau perubahan kebijakan. Hal ini menciptakan stabilitas, Kontrak yang jelas, transparan, adil, dan patuh syariah akan meningkatkan kepercayaan

investor, karena investor lebih menyukai perusahaan berkinerja stabil dengan risiko rendah (Nanda Dwi Nopianti 2025).

Pasar modal (sebuah pasar tempat dana-dana modal) (Krista Yitawati t.thn.) sering dijadikan sebagai indikator kondisi perekonomian karena pergerakan harga saham mencerminkan ekspektasi pelaku pasar terhadap situasi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan stabilitas politik (Namira Hamni Lubis 2026). Stabilitas juga tercermin dari konsistensi kinerja keuangan, seperti laba, arus kas, dan rasio keuangan. Modal cukup menjaga likuiditas dan solvabilitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang. Menurut Kasmir (2018), likuiditas baik menandakan kemampuan memenuhi kewajiban finansial, yang meningkatkan persepsi positif investor.

Kepercayaan investor sangat krusial di pasar modal, dipengaruhi kinerja, transparansi, dan kredibilitas informasi. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal untuk menjadi modal kuat & menjadi sinyal positif, menunjukkan fondasi keuangan solid (Putralie 2011). Teori sinyal (signaling theory) menyatakan bahwa kondisi keuangan baik memberi isyarat positif ke pasar, sehingga menarik investor. Karena Investor Memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem pasar modal karena diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan. Kehadiran investor tidak hanya menyediakan sumber daya keuangan, tetapi juga menciptakan dinamika pasar yang sehat (Agnesia 2024). Akan tetapi para pelaku investasi (investor) dalam dunia pasar modal secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu tipikal yang berani mengambil risiko (*risk taker*) dan mereka yang tidak berani mengambil risiko (*nonrisk taker*). *Risk taker* terbagi lagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: 1. mereka yang berani mengambil risiko tinggi dengan harapan imbal hasil yang juga relatif tinggi (*high risk high return*); 2. mereka yang cukup berani mengambil risiko yang moderat dengan imbal hasil yang juga moderat (*medium risk medium return*); 3. mereka yang hanya berani mengambil risiko dalam tingkat yang relatif rendah dengan imbal hasil yang juga relatif rendah (*low risk low return*) (Wiyanti 2013).

Hubungan ini juga dijelaskan teori keagenan (agency theory), di mana manajemen sebagai agen mengelola modal secara efisien untuk kepentingan pemilik (investor). Pengelolaan baik mencerminkan profesionalisme, sehingga meningkatkan kepercayaan. Ketika investor, terutama investor ritel, mengalami kerugian akibat praktik, kepercayaan mereka terhadap pasar modal secara keseluruhan dapat menurun. Hal ini dapat mengurangi partisipasi (investor) dalam jangka panjang, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan pasar modal (Alin Kosasih 2025).

Penegakan hukum dalam bentuk perlindungan hukum dalam kegiatan ekonomi bisnis khususnya pasar modal tidak bisa dilepaskan dari aspek hukum Perusahaan khususnya mengenai perseroan terbatas, karena perlindungan hukum dalam pasar modal melibatkan para pihak pelaku pasar modal terutama pihak emiten, investor dan lembaga-lembaga penunjang kegiatan pasar modal yang mana para pihak tersebut didominasi oleh subjek hukum berupa badan hukum berbentuk perseroan terbatas (Rachmadin 2019). Karena dalam pasar modal & investor utang berlebih dapat merusak

stabilitas melalui beban bunga dan risiko kebangkrutan, menurunkan kepercayaan investor. Perusahaan harus hati-hati dalam kebijakan modal untuk menghindari risiko berlebih. Teori trade-off menekankan keseimbangan manfaat utang dengan biayanya guna mencapai optimalitas.

Dalam berinvestasi (menanam dana/modal pada suatu perusahaan atau instansi dengan cara membagikan dana/modal melalui sertifikat investasi) mengandung unsur ketidakpastian atau risiko (Wahyu Agung Saputra 2023). Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor dikatakan mengalami risiko. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Kemudahan dari berinvestasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portfolio investasi yaitu dapat melakukan difersifikasi investasi (pemilihan lebih dari satu investasi) pada berbagai kesempatan investasi (Malik 2017).

Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, suku bunga, dan kebijakan pemerintah juga berpengaruh. Perusahaan bermodal kuat lebih adaptif terhadap perubahan dibandingkan yang lemah. Penelitian empiris menunjukkan hubungan positif antara kekuatan modal dan kepercayaan investor. Rasio ekuitas tinggi dianggap berisiko rendah, sejalan dengan studi sebelumnya bahwa struktur modal sehat meningkatkan nilai perusahaan dan minat investor.

Modal juga mendukung inovasi dan pengembangan melalui investasi teknologi, SDM, dan produk. Inovasi meningkatkan daya saing, kinerja, dan stabilitas, sehingga menarik investor dengan prospek pertumbuhan baik. Di pasar modal Indonesia, kepercayaan investor esensial untuk aliran dana. Pasar modal juga memiliki berbagai instrumen investasi yang menawarkan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan stabil melalui pengelolaan modal baik lebih mudah menarik investor domestik dan asing, tercermin dari kenaikan harga serta volume saham (purnamasari 2025).

Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia yang bersifat vertikal (hubungan dengan Allah) maupun horisontal (hubungan manusia dengan manusia) merupakan investasi yang akan dinikmati di dunia dan akhirat. Karena perbuatan manusia dipandang sebagai investasi maka hasilnya akan ada yang beruntung ada pula yang merugi. Itulah yang disebut risiko yang harus dihadapi oleh investor (Wiyanti, Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah 2013).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, modal memainkan peran krusial dalam mempertahankan stabilitas perusahaan serta membangun kepercayaan investor & hak-hak investor dalam investasi (Annisa Affandy 2022). Modal bukan hanya sumber dana operasional, melainkan juga indikator kekuatan finansial yang memengaruhi persepsi

investor terhadap Perusahaan & hal ini dapat dilihat pada Keterbukaan informasi bagi emiten atau perusahaan (Muhammad Azmi t.thn.)

Secara konseptual, struktur modal—yang terdiri dari ekuitas (modal sendiri) dan utang—harus dikelola secara seimbang. Pengaturan komposisi yang tepat membuat perusahaan lebih stabil, terlihat dari kemampuan menghasilkan laba konsisten, menjaga arus kas, dan memenuhi kewajiban keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan bermodal kuat lebih tangguh menghadapi risiko internal maupun eksternal. Ketangguhan ini melindungi dari tekanan ekonomi, menjaga kinerja, dan secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan investor yang lebih menyukai perusahaan stabil dengan risiko rendah.

Sebaliknya, utang berlebih menimbulkan risiko tinggi melalui beban bunga yang mengganggu keuangan dan stabilitas. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor karena dianggap berisiko. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan kebijakan struktur modal secara hati-hati untuk mencapai tingkat optimal.

Kepercayaan investor sangat dipengaruhi kondisi keuangan, di mana modal kuat menjadi sinyal positif prospek masa depan. Transparansi informasi keuangan juga esensial dalam membangun kepercayaan tersebut. di pasar modal.

Secara keseluruhan, modal memiliki hubungan erat dengan stabilitas perusahaan dan kepercayaan investor, Investor sangat membutuhkan informasi dari perusahaan yang melakukan jual beli saham (Nengah Suardana 2020). Pengelolaan baik menciptakan stabilitas yang menarik investor, sedangkan pengelolaan buruk meningkatkan risiko dan mengurangi minat mereka. Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola modal secara bijaksana untuk menyeimbangkan risiko dan keuntungan, serta mempertahankan kepercayaan investor jangka Panjang.

Penutup

Secara keseluruhan, analisis yang terdapat dalam studi ini menunjukkan bahwa investasi memiliki fungsi yang cukup sangat krusial dalam mempertahankan keseimbangan dan kelangsungan operasional perusahaan di tengah perubahan dinamis dunia bisnis yang senantiasa berjalan. Investasi tidak hanya dimaknai sebagai sumber finansial, tetapi juga sebagai pijakan fundamental yang menentukan kemampuan perusahaan untuk bertahan, tumbuh, dan bersaing. Pengaturan investasi yang tepat akan berkontribusi pada kestabilan finansial, yang pada gilirannya menjadi faktor utama dalam menarik dan menahan kepercayaan dari para investor.

Di samping itu, kepercayaan dari investor tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi melalui tahapan yang didasarkan pada kinerja perusahaan yang stabil, transparansi dalam laporan keuangan, serta kebijakan manajemen yang profesional. Dalam konteks ini, investasi menjadi salah satu indikator utama yang mampu memberikan sinyal kepada investor mengenai situasi dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut

.

untuk dapat mengelola investasi dengan cara yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara investasi, kestabilan perusahaan, dan kepercayaan investor merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Ketika perusahaan dapat mempertahankan keseimbangan dalam struktur investasi serta mengelolanya dengan baik, maka kestabilan akan tercapai dan kepercayaan investor akan meningkat. Ini menjadi elemen kunci dalam menciptakan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Agnesia, Michelle Marvella Santosa dan Veronica Advlin. 2024. "perlindungan hukum bagi investor bertanggung jawab perusahaan dalam pasar modal ." *hukum lex generalis* 2.
- Alin Kosasih, I Ketut Astawa. 2025. "Manipulasi Keuangan Emiten dalam Pasar Modal: Analisis Yuridis terhadap Regulasi dan Stabilitas Investasi ." *penelitian inovatif* 750.
- Andi Kusuma Negara, Hendra Galuh Febrianto. 2020. "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN ." *Business management journal* 82.
- Annisa Affandy, Toto Tohir Suriatmadja. 2022. "Pemenuhan Hak Investor pada Obligasi di Pasar Modal Ditinjau dari Peraturan Pasar Modal ." *jurnal riset ilmu hukum* 80.
- Krista Yitawati, Hery Sumanto. n.d. "Perlindungan Hukum Investor Pasar Modal Dalam Kepailitan ." *jurnal ilmiah hukum* 74.
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. "ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ." *ekonomi dan bisnis islam* 70.
- Muhammad Azmi, dona budi karisma. n.d. "PERAN BEI DALAM MELINDUNGI INVESTOR PASAR MODAL ." 240.
- Namira Hamni Lubis, T. Razita Syahinda, Edo Adrio, Reni Ria Armayani Hasibuan. 2026. "Kontribusi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pertumbuhan dan ." *Journal of Golden Generation Multidisciplinary* 165.
- Nanda Dwi Nopianti, Anugrah Novayanti, Andi Esse Tendri Lira,. 2025. "Nanda Dwi Nopianti1, Anugrah Novayanti2, Andi Esse Tendri Lira3, ." *Musytari*.
- Nengah Suardana, Ni Luh Made Mahendrawati dan Ni Gusti Ketut Sri Astiti. 2020. "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Berdasarkan Prinsip Keterbukaan oleh Emiten di Pasar Modal ." *jurnal analogi hukum* 186.

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 2 Maret 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

- purnamasari, sinta ayu. 2025. "mekanisme perkembangan pasar modal sebagai salah satu produk investasi di masyarakat ." *rumpun mejemen dan ekonomi* .
- Putralie, Eddy Martino. 2011. "PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR DI PASAR MODAL." 13.
- Rachmadin, Vidya Noor. 2019. "PERLINDUNGAN HUKUM BAGI INVESTOR DALAM PASAR MODAL MENURUT ." *media komunikasi dan kajian hukum* 91.
- Wahyu Agung Saputra, Romi Adetio Setiawan, & Evan Stiawan. 2023. "ANALISIS STRATEGI PT. FAC SEKURITAS DALAM ." *tabarru* 753.
- Wiyanti, Diana. 2013. "Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 11-13.
- Wiyanti, Diana. 2013. "Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah." *jurnal hukum IUS QUIA IUSTUM* 240.